

## Manajemen Event Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna

<sup>1</sup>Fernando Is Suhendra, <sup>2</sup>Ike Juanita Tri Wardhani

<sup>1,2</sup>*Bidang Kajian Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi,  
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*  
e-mail: <sup>1</sup>Fernandoprulate@gmail.com, <sup>2</sup>Junitatriwardhani@yahoo.com

**Abstract.** The event is one of many communication instruments used by companies to introduce themselves to the audience. Traditional Wedding Exhibition 2015 which was held in a beautiful bale PUSDAI Bandung on 16-18 January 2015 is one of the largest exhibition of traditional marriage in West Java earlier this year held by Lintaswarna Event Organizer. The aim of this study is 1) Knowing Traditional Wedding Exhibition Event Planning Lintaswarna. 2) Knowing Traditional Wedding Exhibition Event Organizing Lintaswarna. 3) Knowing Briefing Event Traditional Wedding Exhibition Lintaswarna. 4) Knowing Traditional Wedding Exhibition Event Monitoring Lintaswarna.

The method used is descriptive method. In harfiyah, descriptive method is a method of research to create a picture of the situation or event, so this method intends to hold a mere accumulation of basic data

Research result ; goal setting where cross color want to collect all the traditional fashion designers and introduces new ways how to sell their products in this event, and the establishment of human resources. Lintaswarna use event managers, marketing staff, logistics staff, and staff events. In determining the costs, lintaswarna using 60% of personal expenses for event management. For organizing, lintaswarna event schedule all processes from planning to execution of the event. In a briefing event, event manager directs all staff in order to maximize its performance and prepare for the possibility that occur during the event event. For lintaswarna Supervision surrender to each - each supervisor staff to monitor the performance of each - each staff each - each for leeway

**Key Words:** Event, exhibition, manage, Organizer, traditiona, lintaswarna

**Abstrak.** Event merupakan salah satu instrumen komunikasi yang banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperkenalkan diri kepada khalayaknya. Pameran Pernikahan Tradisional 2015 yang diadakan di bale asri PUSDAI Bandung pada tanggal 16-18 Januari 2015 merupakan salah satu pameran pernikahan tradisional terbesar se-Jawa Barat pada awal tahun ini yang diadakan oleh Lintaswarna Event Organizer. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui Perencanaan Event Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna. 2) Mengetahui Pengorganisasian Event Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna . 3) Mengetahui Pengarahan Event Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna. 4) Mengetahui Pengawasan Event Pameran Pernikahan Tradisional Lintaswarna.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Secara harfiyah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka

Hasil penelitian ; penetapan tujuan dimana lintas warna ingin mengumpulkan semua perancang busana tradisional dan memperkenalkan cara baru bagaimana menjual produk mereka dalam event ini, dan penetapan sumber daya manusia. Lintaswarna menggunakan manajer event, staff marketing, staff logistik, dan staff acara. Dalam penetapan biaya, lintaswarna menggunakan 60% biaya pribadi untuk pengelolaan event. Untuk pengorganisasian, lintaswarna menjadwalkan semua proses event dari perencanaan hingga pelaksanaan event tersebut. Dalam pengarahan event, manajer event mengarahkan semua staff agar bisa memaksimalkan kinerjanya dan mempersiapkan kemungkinan yang terjadi pada saat acara event berlangsung. Untuk Pengawasan lintaswarna memasrahkan kepada tiap – tiap supervisor staff untuk mengawasi kinerja tiap – tiap staff masing – masing untuk kekeluasaan waktu

**Kata kunci:** manajemen, event, tradisional, pameran, lintaswarna.

### A. Pendahuluan

*Event* merupakan salah satu instrumen komunikasi yang banyak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memperkenalkan diri kepada khalayaknya. Pemanfaatan *Event*

yang digunakan sebagai alat promosi perusahaan seringkali dinilai lebih efektif daripada pengalokasian uang untuk beriklan di media massa. Dibandingkan dengan alat komunikasi pemasaran yang lain, *Event* yang melibatkan *targeted audience* merupakan alat publikasi yang ampuh bagi perusahaan. Selain itu, *Event* juga dapat mendorong penyebaran aktivitas *word of mouth* tentang *brand* karena didalamnya melibatkan emosi audience. Penyelenggaraan *Event* oleh perusahaan biasanya dilakukan dalam bentuk sponsorship. Oleh karena itu, pelaksanaan *Event* sebaiknya dilakukan dengan perencanaan matang agar tujuan perusahaan dalam menyelenggarakan *Event* tersebut dapat tercapai.

Pameran Pernikahan Tradisional 2015 yang diadakan di bale asri PUSDAI Bandung pada tanggal 16-18 Januari 2015 merupakan salah satu pameran pernikahan tradisional terbesar se-Jawa Barat pada awal tahun ini yang diadakan oleh Lintaswarna *Event Organizer*. Acara ini diselenggarakan oleh Lintaswarna *Event Organizer* dengan bertujuan memberikan informasi kepada masyarakat Jawa Barat khususnya Bandung tentang pernikahan tradisional. Pernikahan tradisional sendiri saat ini masih menjadi pilihan bagi masyarakat dan konsumen. Mereka menginginkan suasana yang sakral, khidmat, dan suasana khusus yang tidak bisa didapat di pernikahan modern.

Lintaswarna sendiri adalah sebuah *Event Organizer* yang sudah lama berjalan di bidang *Event Organizer*. Mereka berdiri didasari pada keinginan mereka untuk memberikan pelayanan terbaik untuk para konsumen yang membutuhkan penyelenggara acara karena tidak memiliki waktu luang yang banyak atau karena kurangnya pengetahuan mereka tentang mengelola suatu acara. Dengan latar belakang tersebut, lintaswarna masih eksis hadir di seputar dunia *Event Organizer* hingga saat ini.

## **B. Landasan Teori**

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak, dalam situasi yang tertentu komunikasi menggunakan media tertentu untuk merubah sikap atau tingkah laku seorang atau sejumlah orang sehingga ada efek tertentu yang diharapkan (Effendy, 2000 : 13).

Komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan, informasi dari seseorang ke orang lain (Handoko, 2002 : 30). Tidak ada kelompok yang dapat eksis tanpa komunikasi : pentransferan makna di antara anggota-anggotanya. Hanya lewat pentransferan makna dari satu orang ke orang lain informasi dan gagasan dapat dihantarkan. Tetapi komunikasi itu lebih dari sekedar menanamkan makna tetapi harus juga dipahami (Robbins, 2002 : 310).

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi (Wiryanto, 2005). Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dengan memberdayakan anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 2003: 8). Manajemen sering juga didefinisikan sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain. Para manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain untuk melaksanakan tugas apa saja yang mungkin diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Stoner, 2006 : 7)

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Pembagian fungsi manajemen menurut beberapa ahli manajemen, di antaranya yaitu :

### Teori Fungsi Manajemen

William Herbart Newman menyatakan fungsi manajemen sebagai *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian) dan *assembling of resources* (pengumpulan sumber daya), *directing* (pemberian bimbingan), dan *controlling* (pengawasan). Pada dasarnya *Assembling of Resource* memiliki istilah yang sama dengan *staffing* yaitu pemanfaatan sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam agar memberi daya guna maksimal terhadap organisasi (Manullang, 2001).

a. *Planning* (Perencanaan).

Perencanaan ditetapkan sekarang dan dilaksanakan serta digunakan untuk waktu yang akan datang. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan;
- 2) Menyusun anggapan-anggapan (premisng).
- 3) Menentukan berbagai alternatif tindakan.
- 4) Mengadakan penilaian terhadap alternatif-alternatif tindakan yang sudah dipilih.
- 5) Mengambil keputusan, dan
- 6) Menyusun rencana pendukung

b. *Organizing* (Pengorganisasian).

Ditinjau dari segi prosesnya, pengorganisasian merupakan usaha untuk menyusun komponen-komponen pokok sedemikian rupa, sehingga dapat dipakai sebagai sarana untuk mencapai tujuan. Fungsi pengorganisasian sebagai proses menciptakan hubungan antara berbagai fungsi, personalia dan faktor-faktor fisik agar semua pekerjaan yang dilakukan dapat bermanfaat serta terarah pada suatu tujuan.

c. *Directing* (Pengarahan).

Pengarahan merupakan aspek hubungan manusiawi dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan untuk bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan. Pengarahan yang dilakukan oleh pimpinan harus berpegang pada beberapa prinsip, yaitu prinsip mengarah kepada tujuan, prinsip keharmonisan dengan tujuan dan prinsip kesatuan komando.

d. *Controlling* (Pengawasan).

Pengawasan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengadakan pengawasan adalah menciptakan standard, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standard dan melakukan tindakan koreksi.

*Event* merupakan suatu kejadian penting atau peristiwa khusus, baik yang terjadi secara internal, lokal maupun nasional dan bahkan berkaitan dengan suatu peristiwa (*Event*) secara internasional (Ruslan, 2006: 233).

*Event* management dapat didefinisikan sebagai mengorganisir sebuah *Event* yang dikelola secara profesional, sistematis, efisien dan efektif yang kegiatannya meliputi dari konsep (perencanaan) sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan.

Menurut Goldblatt (Goldblatt, 2013), *Event* Management adalah kegiatan profesional mengumpulkan dan mempertemukan sekelompok orang untuk tujuan perayaan, pendidikan, pemasaran dan reuni, serta bertanggung jawab mengadakan penelitian, membuat desain kegiatan, melakukan perencanaan dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan.

Dalam *Event* management, semua orang harus bekerja keras dengan visi yang sama untuk menghasilkan *Event* yang sesuai dengan harapan. Sangatlah diperlukan kekompakan pada setiap orang yang terlibat dalam tim. Dengan kata lain, *Event Organizer* berarti tidak hanya satu orang yang merasa dirinya paling hebat dalam menjalankan tugas tapi semuanya saling bergantung satu sama lain.

Mengacu pada fungsi manajemen, *event*, dan *Event* management diatas maka didapatkan kerangka pemikiran dari fungsi manajemen yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari *Event* manajemen yang diteliti oleh penulis. Bagan kerangka pemikirannya adalah sebagai berikut

### C. Hasil Penelitian

Bab ini berisikan tentang pembahasan dari penelitian yang dilakukan dalam event pameran pernikahan tradisional oleh lintaswarna event organizer

LintasWarna Event Organizer dalam membuat event pameran pernikahan tradisional ini berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi ekspektasi para pengusaha yang bekerja sama dengan mereka. Dengan manajemen event yang mereka lakukan yaitu untuk memenuhi apa saja yang ada dalam event tersebut seperti halnya dengan membuat perencanaan event pameran pernikahan tradisional ini sebaik mungkin. Hal yang dilakukan dalam perencanaan dari penetapan tujuan event pameran yang mengacu pada bagaimana cara menjual suatu produk dan jasa yang baik untuk para pengusaha di bidang pernikahan melalui pameran ini. Selain dari tujuan event ada juga pengaturan sumber daya manusia, yang dimaksudkan adalah pembagian tugas dalam tiap – tiap anggota yang berpartisipasi dalam event. Ada manajer event, marketing, logistik, dan staff acara. Mereka melakukan tugasnya semaksimal mungkin agar event pameran pernikahan tradisional ini berjalan lancar. adapun penetapan biaya dalam perencanaan ini. Lintaswarna mengandalkan dana pribadi untuk membiayai semua tanggungan biaya event. Sekitar 60% dari dana event mereka biayai sendiri terlebih dahulu dan untuk menggantinya mereka nantinya menggunakan hasil dari event dan biaya kesepakatan dengan para pengusaha yang mengikuti event.

Pengorganisasian jadwal memfokuskan pada pengelolaan staff marketing dimana mereka akan mulai mempromosikan *Event* yang akan diselenggarakan pada 16 januari 2015. Mereka mulai mencari – cari beberapa pihak – pihak yang bisa diajak bekerja sama dalam *Event* ini. Mulai dari perancang busana tradisional dan pengusaha – pengusaha didang pernikahan lainnya. Setelah bernegoisasi dengan pihak yang bekerja sama dengan lintaswarna, staff marketing mulai mempromosikan *Event* pameran

pernikahan ini, mulai dari beriklan di media luar ruang seperti spanduk, flyer, brosur dan sebagainya serta pemanfaatan media jejaring sosial sebagai promosi *Event* ini. Dari staff logistik sendiri peran mereka sebagai staff yang dikhususkan ke kebutuhan – kebutuhan logistik dan sebagainya berusaha mengikuti alur staff marketing dan acara. Untuk staff acara sendiri, mereka mempersiapkan pengorganisasian sesuai perencanaan

Pengarahan merupakan hal yang penting dalam sebuah event. Pengarahan biasanya dilakukan untuk membuat jalannya *Event* menjadi lebih baik dan sesuai dengan ekspektasi pihak – pihak yang bekerja sama dalam *Event* pameran pernikahan tradisional ini dengan lintaswarna. Adapun yang dilakukan dalam pengarahan untuk mengetahui seberapa besar peran dari seorang manajer *Event* dalam *Event* tersebut, untuk mengetahui seberapa pentingnya petunjuk umum dan khusus dalam *Event* tersebut, dan motivasi apa saja yang dilakukan lintaswarna kepada para karyawannya. Manajer *Event* harus memberikan pengarahan yang tepat bagi tiap – tiap anggota panitia yang berperan langsung dalam *Event* ini baik itu berupa petunjuk – petunjuk umum maupun petunjuk khusus. Motivasi merupakan bagian yang tidak bisa terlepas dalam *Event* ini. Motivasi untuk para anggota dilakukan oleh manajer *Event* kepada para anggota panitia agar mereka nantinya bisa melaksanakan *Event* dengan lancar.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen dimana memiliki arti suatu proses mengawasi dan mengevaluasi suatu kegiatan. Suatu Pengawasan dikatakan penting karena Tanpa adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi lintaswarna itu sendiri maupun bagi *Event* yang sedang berjalan. Adapun beberapa hal yang harus diawasi dalam *Event* pameran pernikahan tradisional ini tidak hanya dari sekedar kegiatan yang sedang berlangsung saja. Namun hal – hal yang berperan baik secara langsung maupun tidak langsung juga perlu diawasi dalam *Event* pameran pernikahan tradisional ini. Hal – hal yang dilakukan pada saat pengawasan *Event* pameran pernikahan tradisional ini lebih kepada pengawasan kerja sumber daya manusia yang berperan dalam *Event* pameran pernikahan tradisional, pengawasan biaya pemasukan dan pengeluaran *Event* pameran pernikahan tradisional, pengawasan pelaksanaan *Event* pameran pernikahan tradisional. Untuk Kegiatan Pameran Pernikahan Tradisional ini sendiri kegiatan awal dimulai pada tanggal 16 Januari. Kegiatan yang dimulai dengan pembukaan dari Owner Lintaswarna yaitu Bapak Iwan Gandha Permana. Setelah pembukaan acara selanjutnya berupa hiburan dan kemudian baru dimulai persiapan untuk fashion show. Mulai dari tanggal 16 hingga 18 januari 2015 acara fashion show disajikan oleh vendor – vendor busana yaitu ambar sip yang memakai model whulandary herman dan rika rafika, D&D yang menggunakan model Alice Norin, Lia sanggar Rias yang menggunakan model Citra Kirana dan Erica Putri, dan untuk make up sendiri ada Belva Salon, Do'I Salon, Iceu make up, La Diva, serta Unique Wedding. Untuk acara demo make up sendiri, penyajiannya oleh Alexandra laurine, bagus ayu, Oey maher, Rini Yulianti, Suryaraka, yuyun make Up. Untuk acara demo make up ini juga menggunakan salah satu model yang digunakan dalam fashion show. Dalam acara ini juga ada music entertainment diantaranya adalah Adrian, alto, edelweiss, harmonic, trigie, wijaya. Dan khusus untuk show vendor yaitu Pengantin Jawa Barat

#### D. Kesimpulan

1. LintasWarna Event Organizer dalam membuat event pameran pernikahan tradisional ini berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi ekspektasi para pengusaha yang bekerja sama dengan mereka
2. pembuatan jadwal untuk kegiatan event serta jadwal untuk persiapan acara berjalan baik. Baik dari segi penetapan jadwal persiapan hingga jadwal pelaksanaan semua terorganisir dengan baik
3. manajer event memberikan pengarahan terbaik untuk para staff – staff nya.
4. Dari Segi pengawasan semua berjalan baik, walaupun ada beberapa yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada. Namun hal ini tidak mengurangi kenyamanan para pengunjung

#### Daftar Pustaka

- Effendy, Omong Uchjana .1999 ,Hubungan Masyarakat Komunikologis , Bandung
- Handoko, Hani T. 2003. *Manajemen*.Yogyakarta. Penerbit: BPFE
- Manullang M., & Manullang M. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (edisi-1), Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P., (2001). *Organizational Behavior*, 9th Ed. Upper Saddle River New Jersey 07458 : Prentice Hall International.
- Ruslan, Rosady. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosady.2006.*Manajemen Public relations dan Media Komunikasi, Konsepsi dan Aplikasi*.Jakarta.Raja Grafindo Persada
- Stoner, James A.F. 2006.*Manajemen Jilid I*. Edisi Keenam. Jakarta : Salemba Empat.
- Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Wiasarana Indonesia